



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152211054

Nama Mahasiswa : **yosefina Lin**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.**

Dosen Pembimbing (2) : **Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.**

Judul Ta/Skripsi : **gambaran pengetahuan,sikap ibu hamil tentang program 1000 hari pertama kehidupan**

Abstrak :

JUDUL SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP IBU HAMIL TENTANG
PROGRAM 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI
UPTD PUSKESMAS KOTA ATAMBUA

YOSEFINA LIN
NIM : 152211054
KELAS C

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
TAHUN 2022
BAB I
PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu negara dengan meningkatkan aspek ekonomi suatu negara, pemerintah bertanggung jawab akan SDM yang berkualitas. Untuk menciptakan SDM yang berkualitas tidak terlepas dari peran gizi. Sehingga upaya peningkatan status gizi untuk pembangunan sumber daya manusia berkualitas pada hakikatnya harus dimulai sedini mungkin, yaitu dimulai dari masa kehidupan janin. Hal ini menjadi penting karena dapat menunjang tumbuh kembang serta perbaikan gizi. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk perbaikan gizi adalah pemenuhan gizi seimbang pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (Bappenas, 2013).

1000 Hari Pertama Kehidupan(1000) merupakan gerakan percepatan perbaikan gizi yang merupakan suatu yang diadopsi dari gerakan "Scaling Up-Nutrition (SUN) Movement". SUN Movement merupakan suatu gerakan global dibawah koordinasi Sekretaris Jenderal PBB berupa hasil respons dari negara-negara di dunia terhadap kondisi status pangan dan gizi di negara berkembang dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium/MDGs (Goal 1).

Tujuan global dari SUN Movement adalah untuk menurunkan masalah gizi pada 1000 HPK (270 hari selama kehamilan dan 730 hari dari kelahiran sampai usia 2 tahun). yaitu pada ibu hamil, ibu menyusui, dan anak usia 0-23 bulan. Indikator Global SUN Movement adalah penurunan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), anak balita pendek (stunting), kurus (wasting), gizi kurang (underweight), dan gizi lebih (overweight) (Kemenkes RI., 2013).

Permasalahan gizi yang masih berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih dihadapi Indonesia. Salah satu masalah kekurangan gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia terutama masalah pendek (stunting) dan kurus (wasting) pada balita serta masalah kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan BBLR dan kekurangan gizi pada balita termasuk stunting. Pada yang mengalami kondisi gagal tumbuh disebabkan karena kekurangan gizi kronis atau berkepanjangan atau yang disebut stunting. Kondisi kekurangan gizi ini bisa terjadi sejak dalam kandungan dan pada masa awal setelah lahir tepatnya terjadi sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada saat 1000 HPK (Husnah, 2017).

Mencegah terjadinya stunting Pengetahuan serta sikap ibu dalam pemenuhan gizi dan pelayanan kesehatan pada ibu hamil dalam periode 1000 HPK sangatlah penting karena perlu mendapatkan perhatian. Stunting dapat terjadi sejak janin masih berada dalam kandungan dan baru tampak saat anak berusia dua tahun. Balita perempuan mencapai 50% tinggi badan dewasanya pada usia 18 bulan sedangkan balita laki-laki usia 2 tahun. Kondisi kesehatan status nutrisi ibu sebelum, saat dan setelah kehamilan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan awal sejak masih dalam rahim. Sebagai contoh adalah intrauterine growth restriction keadaan ini disebabkan kurangnya status nutrisi ibu dan berkontribusi sebesar 20% dari kondisi stunting pada anak (Hanindita, 2018).

Kejadian balita pendek atau disebut dengan stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini pada tahun 2017 22% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting namun ini sudah mengalami penurunan jika dibanding dengan angka stunting pada tahun 2000 yaitu 32,6%. Setengah balita stunting di dunia berasal dari Asia (55%) sedangkan lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Dari 83,6 juta balita stunting di Asia Joint Child Malnutrition Estimates, 2018 dalam (Kemenkes RI, 2018). Data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (Kemenkes RI, 2018). WHO mencatat 60 dari 134 negara masih memiliki tingkat stunting di bawah 20% padahal stunting adalah indikator kunci kesejahteraan anak secara keseluruhan. Negara-negara dengan angka stunting tinggi merefleksikan ketidaksetaraan sosial didalamnya. WHO menjadikan stunting sebagai fokus Global Nutrition Target untuk 2025, juga Sustainable Development Goals untuk 2030.

Prevalensi balita stunting dan pada tahun 2018 di Indonesia mencapai 30,8% itu artinya tiga dari lima balita mengalami perawakan pendek akibat malnutrisi kronis. Angka ini turun jika dibanding data Riskeddas 2013, yakni 37,2%. Meski demikian angkanya masih jauh dari target WHO yakni 20%, ambang batas prevalensi stunting dari WHO mengategorikan angka stunting 20% sampai 30% sebagai tinggi, dan lebih dari atau sama dengan 30% sangat tinggi Indonesia tidak sendiri. Ada 44 negara lain dalam kategori angka stunting sangat tinggi (RISKESDAS, 2019).

Hasil data menurut Riskesdas di Propinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2021 sebanyak 20,9%, sedangkan prevalensi stunting di Kabupaten Belu berdasarkan target RPJMD tahun 2020 sebesar 21,2%. Untuk Puskesmas Kota sendiri masih ada juga balita dengan gizi buruk yaitu sebanyak 1,4% balita pada periode tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap ibu hamil tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang pada 1000 hari pertama kehidupan di wilayah kerja Puskesmas kota Atambua. Masalah pengetahuan, sikap ibu hamil tentang gerakan 1000 HPK yang masih bermasalah.

Komitmen Pemerintah dalam upaya percepatan perbaikan gizi telah dinyatakan melalui Perpres Nomor 42 Tahun 2013, Tanggal 23 Mei 2013, tentang Gerakan Nasional (Germas) perbaikan gizi yang merupakan upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui penggalangan partisipasi dan kepedulian pemangku kepentingan secara terencana dan terkoordinasi untuk percepatan perbaikan gizi masyarakat dengan prioritas pada 1000 HPK. kegiatan utama pemerintah yang memiliki peran sebagai inisiator, fasilitator dan motivator meliputi kegiatan dari proses inisiasi dasar-dasar Gerakan 1000 HPK (dasar hukum dan dokumen pendukung) hingga pelaksanaan dan evaluasi Gerakan 1000 HPK (Kemenkes RI., 2013).

Tanggal **03/11/2022 12:48:38**

Pengajuan :

Tanggal Acc Judul 08/11/2022 14:39:24

:

Tanggal Selesai -
Proposal :

Tanggal Selesai -
TA/Skripsi :

| No | Hari/Tgl | Keterangan | Dosen/Mhs |
|---------------------------|-------------------------------|--|-----------------------------------|
| BIMBINGAN JUDUL | | | |
| 1 | Kamis,03/11/2022 12:51:38 | selamat siang bu,izin saya sudah lampirkan Latar belakang skripsi mohon petunjuk selanjutnya | yosefina Lin |
| BIMBINGAN PROPOSAL | | | |
| 2 | Jumat,06/01/2023 13:36:46 | Bab 1 segera dibuat | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |
| 3 | Rabu,11/01/2023 11:10:39 | Selamat siang bu, ya baik | - |
| 4 | Kamis,02/02/2023 14:46:59 | Selamat sore sudah lampirkan revisi bab1(2) mohon koreksi | - |
| 5 | Selasa,17/01/2023 16:54:24 | Bab 1 perbaikan , masalahnya diperjelas | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |
| 6 | Jumat,20/01/2023 14:24:54 | Selamat sore Bu, saya sudah perbaiki, mohon koreksinya | - |
| 7 | Senin,23/01/2023 12:05:43 | Ya, baik bu | - |
| 8 | Sabtu,04/02/2023 16:32:15 | Bab 1 cukup bisa lanjut bab 2 | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |
| 9 | Senin,31/07/2023 19:18:12 | bab 1 tambahkan permasalahan yang ada bab 2 tambahkan teori terkait | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |
| 10 | Senin,31/07/2023 19:18:53 | Bab 2 pada kerangka teori sesuaikan dengan bab 2 lanjut bab 3 | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |
| 11 | Senin,31/07/2023 19:19:22 | Bab 3, populasi , sample dan cara pengambilan sample nya di sesuaikan | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |
| 12 | Senin,31/07/2023 19:19:53 | tahan pengolahan data diperbaiki dan ditulis seperti pada saat penelitian | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |
| 13 | Senin,31/07/2023 19:20:19 | bab 4 penulisan tabel di perbaiki, cara membaca hasil diperbaiki | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |
| 14 | Senin,31/07/2023 19:20:47 | tabel analisis bivariate diperbaiki | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |
| 15 | Senin,31/07/2023 19:21:25 | pembahasan ditambahkan poin2 yang dijawab dengan benar mana saja dan dikaitkan dengan teori | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |
| 16 | Senin,31/07/2023 19:21:40 | pembahasan tambahkan jurnal internasional | Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes. |

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 17 Agustus 2023



yosefina Lin
(NIM: 152211054)

Dosen Pembimbing (1)



Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0617038002)

Dosen Pembimbing (2)



Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0617038002)